

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pemberdayaan perempuan kepala keluarga digagas pada akhir tahun 2000 dari rencana awal komnas perempuan yang ingin mendokumentasikan kehidupan janda di wilayah konflik dan keinginan bank dunia melalui program pengembangan kecamatan. Komnas perempuan kemudian bekerjasama dengan pusat pengembangan sumberdaya wanita (PPSW), membentuk sekretariat nasional (seknas) untuk mengembangkan gagasan awal ini dan meminta nani zulminarni direktur PPSW pada saat itu untuk menjadi coordinator program ini. Untuk wilayah sumatera digagas oleh ibu sry haryani untuk mencari daerah yang bersedia untuk dilaksanakannya pemberdayaan kepada perempuan yang berstatus kepala keluarga. Dan tanggal 1 maret 2018 merupakan hari disahkannya PEKKA di kota Tanjungbalai.

PEKKA kota Tanjungbalai memiliki 5 divisi dalam pelaksanaannya yaitu :

-) Divisi Ekonomi
-) Divisi Pendidikan
-) Divisi Kesehatan
-) Divisi Hukum
-) Divisi Media Rakyat

2. Salah satu divisi PEKKAJ yaitu divisi ekonomi, dan ketua PPSW ibu Nani Zulmaini memberikan satu ide bahwa untuk pelaksanaan divisi ekonomi dilaksanakan pelatihan salon. Pelatihan salon diadakan selama 4 gelombang, dan satu gelombang berlangsung selama 4 bulan. Gelombang pertama dimulai pada bulan Agustus tahun 2021. Selama 4 bulan belajar peserta pelatihan salon bukan hanya belajar tentang teori namun terdapat praktikum. Pelatihan salon di kota Tanjungpala ini difasilitasi dan di sponsori oleh perusahaan kecantikan yaitu produk L'OREAL. Bantuan ini disebut Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat dikatakan sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan besar sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Maka, semua hal yang menyangkut proses pelatihan salon harus melibatkan perusahaan tersebut.
2. Hal yang lain dan tantangan yang dihadapi oleh pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKAJ) didapatkan dari peserta pelatihan tersebut. Karena sebagian besar peserta merasa pelatihan ini bukan hal yang serius, dan bersifat sepele. Terdapat beberapa peserta yang berhenti ditengah jalan dan sering terlambat dalam setiap gelombang pelatihan salon. Maka dari itu, peserta gelombang selanjutnya di seleksi langsung oleh perusahaan L'OREAL untuk mengantisipasi tidak seriusnya peserta pelatihan salon.
3. Pengurus PEKKAJ dan perusahaan L'OREAL bertanggungjawab kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan pelatihan salon ini.

Pengurus PEKKAJ akan mempromosikan peserta ke dinas sosial dan dinas pemberdayaan untuk diberikan bantuan. Sementara itu, perusahaan juga memberikan kesempatan pada peserta untuk bekerja di luar kota Tanjungpala sekaligus melanjutkan pelatihan tersebut.

B. Saran

Melihat hasil penelitian diatas, penulis menawarkan beberapa saran yang nantinya dapat ditindak lanjutinya demi mencapai tujuan komunitas jumlah berbagai tersebut :

1. Dihasilkan kepada pihak lembaga Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKAJ) semakin bersemangat dan berkinerja yang baik dalam melaksanakan sertip program-program dari berbagai divisi PEKKAJ, dengan hal-hal yang tercapainya perempuan – perempuan yang berdaya. Maka hal-hal yang penulis terhadap lembaga PEKKAJ untuk dapat mendiskusikan dengan masalah-masalah kegiatan yang cocok dilaksanakan dan sesuai dengan minat dan bakat masyarakat setempat.
2. Dihasilkan kepada pemerintah kota Tanjungpala untuk tetap terus memberikan support kepada pihak PEKKAJ dalam memberdayakan perempuan-perempuan kota Tanjungpala. Balik itu secara finansial, fasilitas dan bantuan lainnya. Maka hal-hal yang penulis terhadap pemerintah kota Tanjungpala untuk dapat menambal program-program yang berkelanjutan, tidak hanya berhenti pada satu pekan. Seperti pelatihan menjahit yang

dalpalt mengedukasi walnital dallalm dunial taltal busalna. Daln semogal pihalk lembagal pemerintalh kotal dalpalt membukal secretarialt di keluralhaln lalin algalr malsyalralkalt yang belum mengetalhui keberaldalaln PEKKA1 dalpalt mengikuti seluruh ralngkalia1n progralm – progralm pemberdalyalaln.

Kotal Talnjungballali aldallalh kotalyang bermalyoritals muslim, malkal tidak aldal sallalh nyal dallalm menciptalkaln kegialtaln-kegialtaln yang bernualnsal islalm.

3. Halralpaln kepaldal malsyalralkalt untuk tetalp terus mendukung daln ikut sertal mensukseskaln setialp kegialtaln PEKKA1 dallalm geralkaln-geralkaln yang dalpalt membukal walwalsaln daln pengetalhualn. Selalin itu, kepaldal malsyalralkalt algalr dalpalt bergalbung dallalm kepengurusaln lembagal PEKKA1. Alpalalgi malsyalralkalt yang beraldal dikallalngaln yang tinggi algalr malu menjaldi donaltur tetalp untuk semual ralngkalia1n progralm kerjal.